

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Buku Panduan



**Panduan Tentang
Hak Kekayaan
Intelektual (HKI)
Politeknik Negeri Jakarta**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PROFIL WAHANA HKI PNJ	1
1.1 DASAR HUKUM PEMBENTUKAN.....	1
1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN SASARAN	1
1.3 SUSUNAN ORGANISASI, FUNGSI DAN TUGAS WAHANA HKI PADA UP2M POLITEKNIK NEGERI JAKARTA.....	3
1.3.1 SUSUNAN ORGANISASI WAHANA HKI	3
1.3.2 FUNGSI DAN TUGAS ORGANISASI.....	3
1.3.3 STRUKTUR ORGANISASI WAHANA HKI PNJ	4
1.4 SUSUNAN PENGELOLA WAHANA HKI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	5
BAB II KEKAYAAN INTELEKTUAL	9
2.1 HAK CIPTA	9
2.2 HAK KEKAYAAN INDUSTRI.....	11
BAB III PENGAJUAN HKI MELALUI UP2M PNJ (WAHANA HKI)	20
3.1 DIAGRAM ALUR PENGAJUAN HKI MELALUI UP2M	21
3.2 PERSYARATAN ADMINISTRASI YANG HARUS DIPENUHI DALAM PERMOHONAN PERLINDUNGAN KI.....	22
LAMPIRAN 1 Diagram Alur Pengajuan HKI Melalui UP2M	29
CONTOH DRAFTING PATEN	30
CONTOH FORM PERMINTAANSUBSTANTIF	43
CONTOH FORMULIRPENGAJUAN PATEN	45
CONTOH GAMBAR.....	49
CONTOH SURAT PENGALIHAN	56

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p style="text-align: center; font-size: 24pt;">UP2M</p>	<p style="text-align: center;">UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	No:
		Tanggal: Juni 2021
		Revisi: 0
		Halaman: 1 dari 26

PANDUAN PENDAFTARAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

BAB I PROFIL WAHANA HKI PNJ

1.1 DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Teknologi (Iptek).
6. Pasal 13 ayat (3): “Dalam meningkatkan pengelolaan kekayaan intelektual, Perguruan Tinggi dan Lembaga Litbang **wajib** mengusahakan pembentukan sentra HKI sesuai dengan Kapasitas dan kemampuannya”.
7. Pasal 23 (1) : “Pemerintah menjamin perlindungan bagi HKI yang dimiliki perseorangan atau lembaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.
8. Surat Keputusan Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 89/M/Kp/III/2012 Tentang Penetapan **Proposal Insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI)** Kementerian Riset dan Teknologi Untuk Dibiayai Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012.

1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN SASARAN

1. Tugas:

Wahana HKI PNJ merupakan unit/fasilitas kerja yang dimiliki UP2M untuk mendukung tridharma perguruan tinggi melalui kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEK berorientasi HKI, meningkatkan kerjasama kelembagaan serta memfasilitasi proses pengelolaan serta perolehan dan kepemilikan Hak kekayaan intelektual (HKI) khususnya bagi sivitas akademika PNJ serta Masyarakat pada Umumnya.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman : <http://www.pnj.ac.id> e-pos : humas@pnj.ac.id

UP2M

**UNIT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT**

No:

Tanggal: Juni 2021

Revisi: 0

Halaman: 2 dari 26

2. Fungsi:

- a. Mendorong program penelitian dan pengembangan khususnya yang berorientasi HKI
- b. Melaksanakan inventarisasi dan sosialisasi HKI bagi civitas akademika di lingkungan PNJ dan masyarakat.
- c. Memberikan layanan informasi mengenai hasil penelitian dan pengembangan dalam upaya memperoleh perlindungan HKI
- d. Membantu masyarakat, dalam proses perolehan HKI
- e. Memacu upaya komersialisasi produk-produk HKI khususnya dari lingkungan PNJ
- f. Melaksanakan program alih teknologi dari kekayaan intelektual yang dimiliki oleh PNJ
- g. Memfasilitasi Pendaftaran HKI Serta Memasarkan Hasil Temuan HKI Kepada Industri dan UKM Dalam Mendukung SIDA dan MP3EI

3. Sasaran:

- a. Meningkatnya Perolehan Hak Paten, Hak Cipta, desain Industri, Software, hak merek, rahasia dagang dll.
- b. Termotivasinya Minat civitas Peneliti PNJ Untuk Melakukan Kegiatan Penelitian Yang Berpotensi HKI.
- c. Termotivasinya Minat civitas peneliti Untuk Menciptakan Penemuan-Penemuan Yang Bermanfaat Bagi Industri, UKM, dan Masyarakat.
- d. Meningkatnya Kesadaran Peneliti Akan Pentingnya Perlindungan HKI Terhadap Hasil Kegiatan Penelitian dan Penemuan-Penemuan Yang Berpotensi HKI.

4. Layanan

- a. Memberikan layanan konsultasi, saran pendapat, masukan dan rekomendasi, serta pendampingan/asistensi dalam proses pengurusan HKI.
- b. Memberikan layanan informasi kepada civitas akademika dan dunia pendidikan serta masyarakat tentang HKI melalui kegiatan sosialisasi, penyebaran brosur dan leaflet serta publikasi melalui Website wahana HKI dan Web PNJ.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id	
UP2M	UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	No: <hr/> Tanggal: Juni 2021 <hr/> Revisi: 0 <hr/> Halaman: 3 dari 26

- c. Memberikan layanan informasi kepada masyarakat tentang proses aplikasi HKI melalui kegiatan workshop dan seminar.
- d. Memberikan fasilitas dan layanan informasi tentang tata cara pengurusan HKI melalui kegiatan hibah penelitian dosen yang berpotensi HKI.
- e. Memfasilitasi proses pendaftaran hak paten atas temuan civitas akademi Dosen, mahasiswa, tendik dan masyarakat umum

1.3 SUSUNAN ORGANISASI, FUNGSI DAN TUGAS WAHANA HKI PADA UP2M POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

1.3.1 Susunan Organisasi Wahana HKI

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur I
- c. Kepala UP2M PNJ
- d. Kepala Wahana HKI
- e. KOnsultan
- f. Divisi Hukum
- g. Divisi Pemasaran dan Hubungan Industri
- h. Divisi Keuangan

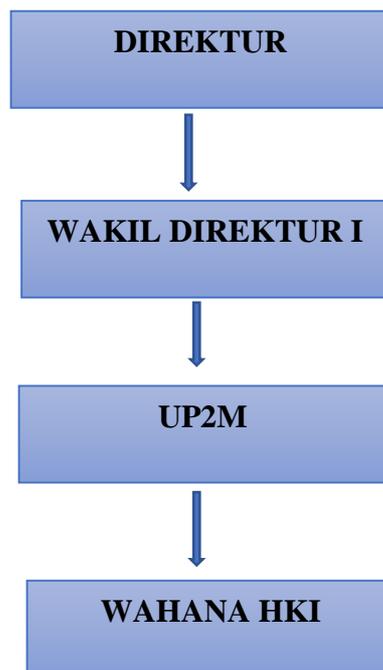
1.3.2 Fungsi dan Tugas Organisasi

1. **Direktur, Wakil Direktur I, dan Kepala UP2M** bertugas mempelajari laporan hasil pengkajian potensi karya intelektual dan memutuskan apakah suatu usulan pengelolaan atas karya intelektual akan diterima atau ditolak oleh Wahana HKI
2. **Kepala Wahana HKI** bertugas :
 - a. Menyusun arahan, kebijakan usaha organisasi
 - b. Mengawasi pelaksanaan dari rencana kegiatan

	<p align="center">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p align="center">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p align="center">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p align="center">UP2M</p>	<p align="center">UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>No:</p> <hr/> <p>Tanggal: Juni 2021</p> <hr/> <p>Revisi: 0</p> <hr/> <p>Halaman: 4 dari 26</p>

- c. Melakukan koordinasi sosialisasi HKI khususnya di lingkungan PNJ
- d. Menentukan dan mengelola system insentif bagi penemu dan pengguna
- e. Melakukan koordinasi anggota/staff Wahana HKI

1.3.3 STRUKTUR ORGANISASI WAHANA HKI PNJ



	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p>UP2M</p>	<p>UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>No:</p> <hr/> <p>Tanggal: Juni 2021</p> <hr/> <p>Revisi: 0</p> <hr/> <p>Halaman: 5 dari 26</p>

1.4 SUSUNAN PENGELOLA WAHANA HKI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab dan Manager (konsultan HKI)	<u>Dr. Nining Latianingsih S.H., M.H.</u>
2	Sekretaris /Ahli Aspek Hukum (legal Specialist)	

Tugas dan Fungsi masing-masing bagian dalam institusi pengelolaan HKI:

1. Penanggung Jawab dan Manager:

- a. Penanggung jawab keseluruhan tugas kelembagaan di Wahana HKI Politeknik Negeri Jakarta.
- b. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS yang berbasis HKI dari berbagai Jurusan, di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta.
- c. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan HKI pada Jurusan di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta.
- e. Mengkoordinasikan program pelayanan masyarakat dalam proses pendaftaran HKI.
- f. Mengkoordinasikan kegiatan inventarisasi KI di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta.
- g. Membangun kegiatan kerjasama dengan berbagai pihak dalam menggali, memanfaatkan serta mengelola hasil-hasil kekayaan intelektual.
- h. Mengkoordinasikan unit-unit pendukung dalam kaitan dengan pengembangan HKI di Politeknik Negeri Jakarta
- i. Mengkoordinasikan upaya komersialisasi produk-produk HKI khususnya dari lingkungan PNJ untuk mendorong lahirnya karya intelektual

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p>UP2M</p>	<p>UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>No:</p> <hr/> <p>Tanggal: Juni 2021</p> <hr/> <p>Revisi: 0</p> <hr/> <p>Halaman: 6 dari 26</p>

2. Sekretaris /Ahli Aspek Hukum (legal Specialist):

- a. Bertanggung jawab pada operasional kegiatan administrasi di lingkungan Sentra HKI PNJ.
- b. Membangun dan mengembangkan sistem dokumentasi dan sistem informasi HKI di lingkungan Sentra HKI PNJ
- c. Memberikan layanan informasi HKI kepada masyarakat dalam upaya memperoleh perlindungan HKI
- d. Mempersiapkan kelengkapan administrasi proses pendaftaran HKI yang diajukan ke Sentra HKI PNJ, untuk kemudian diajukan pendaftarannya ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kemenkumham RI.

3. Tugas Tambahan:

- a. Memberikan perlindungan hukum terhadap setiap dokumen HKI yang dirancang dan diajukan pendaftarannya ke Dirjen HKI.
- b. Mengantisipasi adanya pelanggaran hak kekayaan intelektual baik dari kalangan sivitas akademika PNJ maupun dari masyarakat.
- c. Membantu penyelesaian permasalahan hukum di bidang HKI di lingkungan PNJ.
- d. Melayani Konsultasi Hukum di bidang HKI untuk kalangan Sivitas Akademika dan Masyarakat divisi inovasi dan transfer teknologi:
- e. Melaksanakan program sosialisasi HKI bagi civitas akademika di lingkungan PNJ dan masyarakat.
- f. Inventarisasi hasil penelitian dan pengembangan yang memiliki prospek transfer teknologi untuk diajukan perlindungan HKI.
- g. Melaksanakan program transfer teknologi dari hasil kekayaan intelektual yang dimiliki oleh PNJ.
- h. Melaksanakan program pembinaan untuk memacu dan meningkatkan inovasi IPTEKS di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta dan Masyarakat.
- i. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka inovasi dan transfer IPTEKS.
- j. Menginventarisasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan IPTEKS di lingkungan PNJ yang prospektif untuk memperoleh perlindungan HKI.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman : <http://www.pnj.ac.id> e-pos : humas@pnj.ac.id

UP2M

**UNIT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT**

No:

Tanggal: Juni 2021

Revisi: 0

Halaman: 7 dari 26

- k. Melakukan pendampingan kegiatan drafting paten bagi para peneliti dan masyarakat yang memerlukan pendaftaran paten.
- l. Mengajukan hearing atau mediasi terhadap permohonan pendaftaran HKI yang ingin dipercepat perolehan HKI-nya sesuai dengan aturan yang berlaku sumber daya manusia Sebagai institusi pengelola kegiatan manajemen pengelolaan hasil penelitian dan pengembangan Ipteks di PNJ, kelembagaan Wahana HKI PNJ, dibantu oleh dua orang staf tata usaha dan didukung oleh **Tim Wahana HKI** yang merupakan perwakilan dari masing-masing Jurusan yang ada di lingkungan PNJ.

4. Tugas Tim Sentra HKI, yaitu

- a. Menjaring berbagai inovasi yang dihasilkan di lingkungan Jurusan masing-masing dan selanjutnya mengarahkan untuk peluang-peluang pendaftaran HKI dan kemungkinan rencana komersialisasinya.
- b. Sumber pendanaan.
 - 1) Sumber dana utama bagi pelaksanaan kinerja operasional di Sentra HKI PNJ Berasal dari PNJ yang menetapkan sejumlah dana untuk pelaksanaan kegiatan operasional rutin lembaga (Sentra HKI-PNJ) pada setiap tahunnya.
 - 2) Sumber dana untuk kegiatan-kegiatan lain yang bersifat insidental di Sentra HKI PNJ, di danai melalui pengajuan anggaran ke PNJ. Disamping dana operasional yang rutin, PNJ memberikan Dana Program yang dikeluarkan setiap tahun.
 - 3) Dana program tersebut diberikan untuk tujuan pengembangan kelembagaan, seperti pelatihan HKI, pengiriman staf untuk pelatihan baik sebagai konsultan HKI, maupun Pelatihan SDM dll.
 - 4) Sumber dana eksternal di Sentra HKI PNJ berasal dari beberapa kegiatan kerjasama yang dibiayai oleh DP2M Dikti, Kementerian Negara Riset dan Teknologi, Ditjen HKI, seperti insentif Penguatan sentra KI, serta berbagai kerjasama yang lain.
 - 5) Disamping itu, sumber dana eksternal berasal dari fee pelayanan jasa HKI kepada masyarakat dan industry.

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p>UP2M</p>	<p>UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>No:</p> <hr/> <p>Tanggal: Juni 2021</p> <hr/> <p>Revisi: 0</p> <hr/> <p>Halaman: 8 dari 26</p>

5. Fasilitas pendukung:

Fasilitas Sentra HKI PNJ, meliputi:

1. Ruang kantor yang dilengkapi sistem informasi yang cukup memadai, serta
2. peralatan pendukung kinerja operasional di kantor Sentra HKI (computer, telp, dll).

6. Jenis Pelayanan (Internal Dan Eksternal Perguruan Tinggi):

1. Permohonan Pendaftaran HKI (Patent, Cipta, Merek, Disain Industri, Disain Tata Letak Sirkuit Terpadu Dan Perlindungan Varietas Tanaman).
2. Pendampingan drafting PATEN
3. Sosialisasi HKI (internal dan eksternal Perguruan Tinggi)
4. Konsultasi HKI
5. Perlindungan hukum HKI

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p>UP2M</p>	<p>UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>No:</p> <hr/> <p>Tanggal: Juni 2021</p> <hr/> <p>Revisi: 0</p> <hr/> <p>Halaman: 9 dari 26</p>

BAB II

KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kekayaan Intelektual, disingkat “KI” adalah padanan kata yang biasa digunakan untuk Intellectual Property (IP) yakni hak yang timbul bagi hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Pada intinya KI adalah hak untuk menikmati secara ekonomis hasil dari suatu kreativitas intelektual. Obyek yang diatur dalam KI adalah karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Secara fgaris besar dibagi dalam dua bagian yaitu:

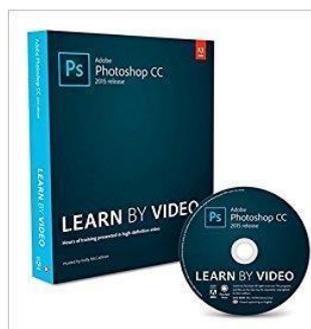
1. **Hak Cipta (*Copyright*)**
2. **Hak Kekayaan Industri (*Industrial property rights*), yang mencakup:**
 1. Paten
 2. Desain Industri
 3. Merek
 4. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
 5. Rahasia Dagang

2.1 HAK CIPTA

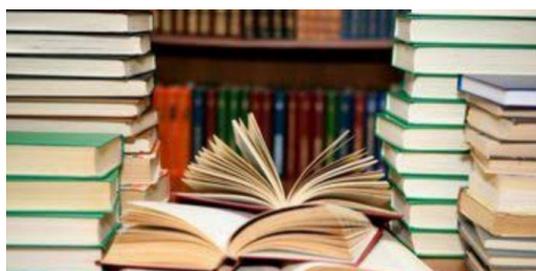
Hak Cipta adalah **hak eksklusif pencipta** yang timbul **secara otomatis** berdasarkan **prinsip deklaratif** setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id	
UP2M	UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	No: <hr/> Tanggal: Juni 2021 Revisi: 0 Halaman: 10 dari 26

Contoh Hak Cipta:



Produk – Produk Aplikasi Komputer



Buku-Buku Ilmiah, Novel, dsb

Karya – karya yang termasuk kedalam perlindungan Hak Cipta adalah :

a) Perlindungan **Seumur Hidup + 70 Tahun**

- Buku, Jurnal Ilmiah, dan Karya Tulis Lainnya
- Ceramah, Kuliah, Pidato, dan Ciptaan sejenis
- Alat Peraga untuk kepentingan Pendidikan & Ilmu Pengetahuan
- Lagu dan/atau musik dengan atau tanpa teks
- Drama, Drama Musikal, Tari, Koreografi, Pewayangan, dan Pantomim

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p style="text-align: center; font-size: 24pt;">UP2M</p>	<p>UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	No:
		Tanggal: Juni 2021
		Revisi: 0
		Halaman: 11 dari 26

- Seni Lukis, Seni Motif, Seni Batik, Seni Kaligrafi, dan Gambar
- Seni Ukir, Seni Pahat, Seni Patung, Seni Kerajinan Tangan dan Kolase
- Karya Seni Terapan dan Arsitektur
- Peta

b) Perlindungan 50 Tahun

- Fotografi
- Potret
- Sinematografi
- Permainan Video
- Program Komputer / Aplikasi Mobile
- Tampilan Web
- CD/VCD/DVD
- Terjemahan, Tafsir, Saduran, Bunga Rampai, Basis Data, Adaptasi Aransemen
- Karya Pertunjukan (Pementasan Drama)
- Karya Siaran (Program Berita, Quiz)

2.2 HAK KEKAYAAN INDUSTRI

1. Paten

Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada **inventor** atas hasil invensinya di **bidang teknologi**, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Perlindungan **20 Tahun untuk Paten Biasa** dan **10 Tahun untuk Paten Sederhana** (tidak dapat diperpanjang)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

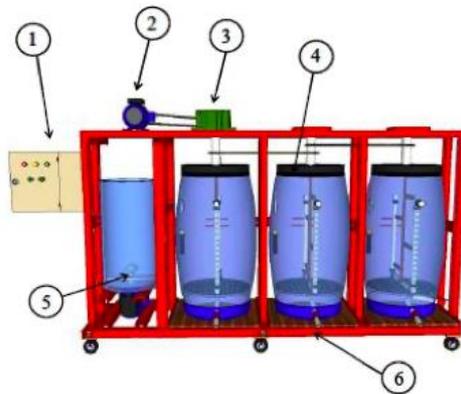
Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman : <http://www.pnj.ac.id> e-pos : humas@pnj.ac.id

UP2M

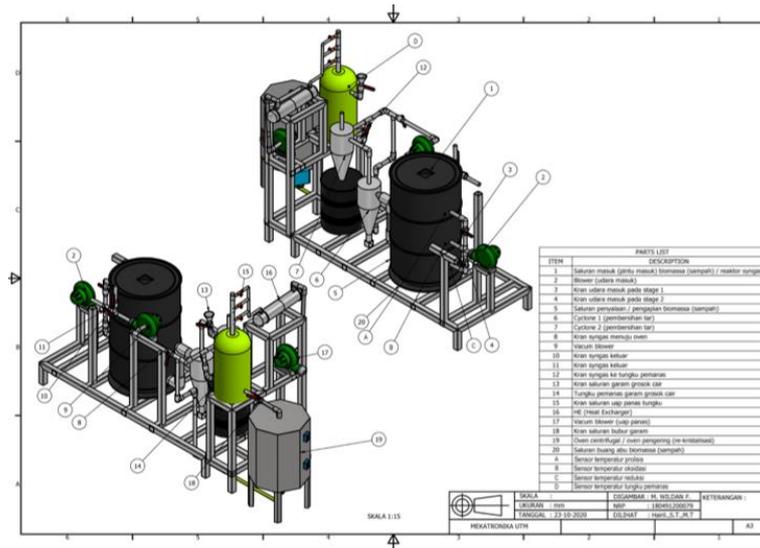
**UNIT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT**

No:
Tanggal: Juni 2021
Revisi: 0
Halaman: 12 dari 26

Contoh Paten :



Komposter dengan Rancangan Kombinasi Padukan 3 Gandeng yang Bekerja Berdasarkan Kendali Suhu



Alat Rekrystalisasi Garam Dengan Reactor Pemanas Berbahan Bakar Sampah.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman : <http://www.pnj.ac.id> e-pos : humas@pnj.ac.id

UP2M

**UNIT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT**

No:

Tanggal: Juni 2021

Revisi: 0

Halaman: 13 dari 26

2. Desain Industri

Desain industri adalah suatu kreasi tentang **bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis**

atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan **kesan estetis** dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri, atau kerajinan tangan. **Perlindungan Desain Industri** selama **10 Tahun** dan **tidak dapat diperpanjang**.

Contoh Desain Industri :



Karung Gula Laminasi Berbentuk Gusset.



Troli Belanja – Mini Trolley



Rangka Sepeda Lipat



*Kain Batik Motif Lereng Ornament
Pintu Aceh*

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p style="text-align: center; font-size: 24pt;">UP2M</p>	<p style="text-align: center;">UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>No:</p> <hr/> <p>Tanggal: Juni 2021</p> <hr/> <p>Revisi: 0</p> <hr/> <p>Halaman: 14 dari 26</p>

3. Merek

Merek adalah suatu “tanda” yang berupa **gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut** yang memiliki **daya pembeda** dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa. Perlindungan terhadap Merek selama **10 Tahun dan dapat diperpanjang**. Jenis Merek dibagi kedalam **Merek Barang, Merek Jasa, dan Merek Kolektif Tipe Merek** yang dapat didaftarkan perlindungan KI nya :

a. Merek Kata



b. Merek Kata + Lukisan / Logo

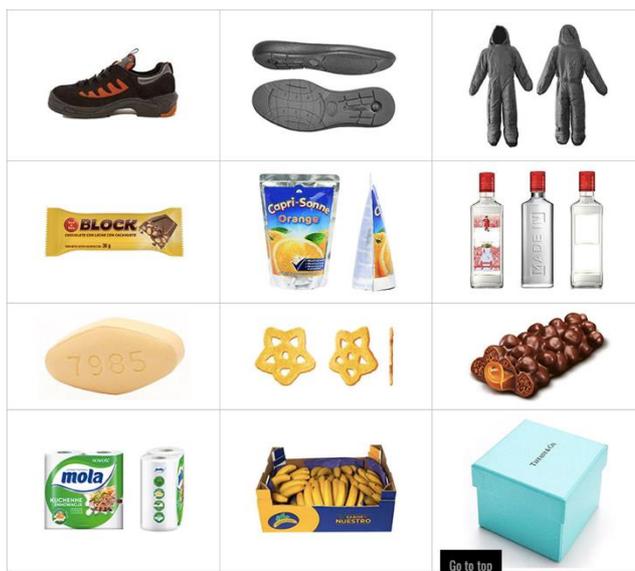


c. Merek lukisan/ logo

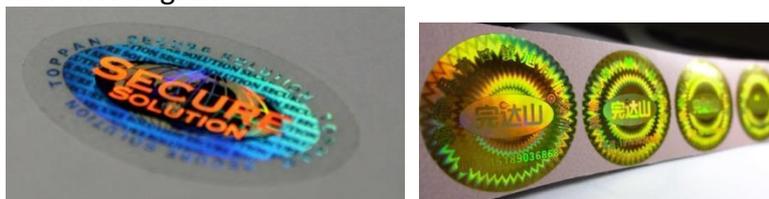


	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p style="text-align: center; font-size: 2em;">UP2M</p>	<p style="text-align: center;">UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>No:</p> <hr/> <p>Tanggal: Juni 2021</p> <hr/> <p>Revisi: 0</p> <hr/> <p>Halaman: 15 dari 26</p>

d. Merek 3 Dimensi



e. Merek Hologram



f. Merek Suara

Jingle McDonald, Jingle Telkomsel, dll



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman : <http://www.pnj.ac.id> e-pos : humas@pnj.ac.id

UP2M

**UNIT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT**

No:

Tanggal: Juni 2021

Revisi: 0

Halaman: 16 dari 26

4. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

Desain Tata Letak Si

rkit Terpadu adalah **kreasi** berupa rancangan **peletakan tiga dimensi** dari **berbagai elemen**, **sekurang-kurangnya satu** dari **elemen** tersebut adalah **elemen aktif**, serta **sebagian atau semua interkoneksi** dalam suatu sirkuit terpadu dan peletakan tiga dimensi tersebut **dimaksudkan untuk persiapan pembuatan sirkuit terpadu**.

Perlindungan terhadap Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu 10 tahun dan tidak dapat diperpanjang.

Contoh Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu :



5. Rahasia Dagang

Rahasia Dagang merupakan informasi yang tidak diketahui oleh umum dibidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik Rahasia Dagang.

Contoh Rahasia Dagang:



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman : <http://www.pnj.ac.id> e-pos : humas@pnj.ac.id

UP2M

**UNIT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT**

No:

Tanggal: Juni 2021

Revisi: 0

Halaman: 16 dari 26



Formula The Botol Sosro



Resep Gudeg Bu Tjipto



*Resep Ayam Goreng
Suharti*

Contoh hasil riset dan karya PNJ berpotensi ekonomi/pasar sehingga dapat menjadi aset HKI sebagai strategi menciptakan peluang bisnis adalah sebagai berikut :

1. Publikasi hasil riset dalam buku, jurnal ilmiah, karya tulis dilindungi Hak Cipta-nya
2. Program computer, web site, rancangan arsitektur, music, dilindungi Hak Cipta-nya
3. Ilustrasi, Layout, komik, poster, sign system, dilindungi Hak Cipta-nya
4. Desain alat sederhana, desain mesin, kemasan, dilindungi Desain Industri-nya
5. Logo, lambang, nama kampus/universitas, dilindungi Merek-nya
6. Metode bisnis, know how yang dilindungi Rahasia Dagang-nya
7. Teknologi mesin, proses produksi mesin, teknologi jembatan, teknologi kemasan, dilindungi paten-nya
8. Desain integrated elektronika dilindungi Desain tata Letak Sirkuit Terpadu -nya

Sumber : <http://humas.dgip.go.id/optimalisasi-peran-sentra-hki-di-universitas/>

Syarat sebuah Karya Intelektual **dilindungi oleh Negara** adalah :

- a. **Novelty (Kebaruan)** artinya **belum pernah ada / dipublikasi sebelumnya**
- b. **Khusus Paten : Langkah Inventif** maksudnya Karya tersebut **tidak/belum terpikirkan (dibuat) oleh para ahli** pada bidang yang dimaksud, untuk menciptakan produk tersebut pada kurun waktu produk tersebut dihasilkan, serta **Bermanfaat (Solutif)** bagi Masyarakat

Contoh :

- Menggabungkan kompas pada sajadah dikatakan invensi karena tidak terpikirkan dibuat oleh para ahli pembuat sajadah pada saat sajadah ditemukan
- Google Glass, menggabungkan kacamata dengan *smartphone*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman : <http://www.pnj.ac.id> e-pos : humas@pnj.ac.id

UP2M

**UNIT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT**

No:

Tanggal: Juni 2021

Revisi: 0

Halaman: 17 dari 26

- c. **Dapat diterapkan di dunia industri** berarti bahwa karya tersebut dapat diserap oleh industri (sesuai dengan kebutuhan pasar), serta memiliki segmentasi pasar yang khusus ataupun luas.

Contoh penerapan KI pada sebuah produk :



<https://www.scribd.com/document/385496731/Hak-Kekayaan-Intelektual-Dalam-iPhone>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman : <http://www.pnj.ac.id> e-pos : humas@pnj.ac.id

UP2M

**UNIT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT**

No:

Tanggal: Juni 2021

Revisi: 0

Halaman: 18 dari 26



<https://ppm.telkomuniversity.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/ANNOUNCEMENT-KLINIK-HKI-2018.pdf>

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p>UP2M</p>	<p>UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>No:</p> <hr/> <p>Tanggal: Juni 2021</p> <hr/> <p>Revisi: 0</p> <hr/> <p>Halaman: 18 dari 26</p>

BAB III

PENGAJUAN HKI MELALUI UP2M PNJ (WAHANA HKI)

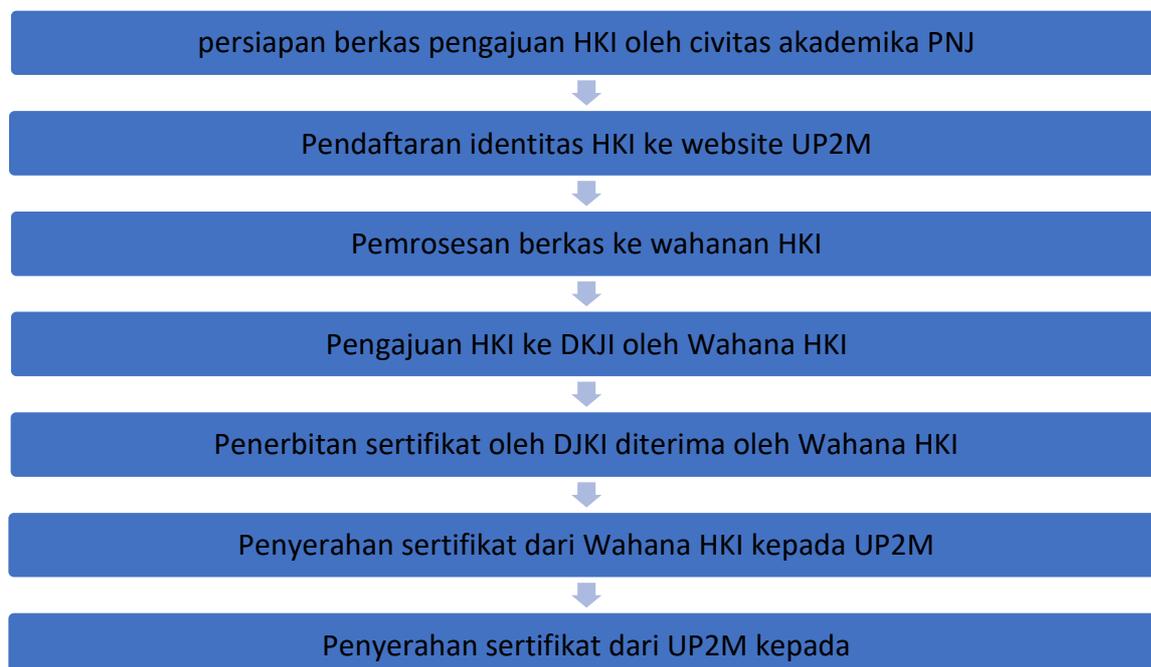
Civitas akademika PNJ yang mendapatkan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui institusi Politeknik Negeri Jakarta dengan Unit Pelaksana UP2M wajib mendaftarkan HKI-nya dengan mekanisme sesuai prosedur sebagai berikut:

5. Wahana HKI merupakan sentra HKI resmi di bawah pengelolaan UP2M berdasarkan SK Direktur NO. 2750/PL3/SK/2017
6. Wahana HKI bertindak selaku pengelola HKI di PNJ dan melaporkan aktivitasnya kepada UP2M
7. Civitas akademika PNJ diwajibkan melengkapi berkas yang dibutuhkan terkait pendaftaran HKI dan difasilitasi pengajuannya oleh pihak Wahana HKI sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Civitas Akademika PNJ mengisi surat pengalihan hak cipta atau Hak Kekayaan industri yang akan diberikan oleh UP2M dengan tanda tangan bermaterai untuk selanjutnya diproses oleh Wahana HKI
9. Wahana HKI wajib melaporkan sertifikat HKI yang diterbitkan Ditjen HKI kepada UP2M.

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p>UP2M</p>	<p>UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>No:</p> <hr/> <p>Tanggal: Juni 2021</p> <hr/> <p>Revisi: 0</p> <hr/> <p>Halaman: 19 dari 26</p>

3.1 Diagram Alur Pengajuan HKI melalui UP2M

Pengajuan pendaftaran HKI melalui UP2M dengan tahapan sebagai berikut:



	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id	
UP2M	UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	No: <hr/> Tanggal: Juni 2021 <hr/> Revisi: 0 <hr/> Halaman: 20 dari 26

3.2 PERSYARATAN ADMINISTRASI YANG HARUS DIPENUHI DALAM PERMOHONAN PERLINDUNGAN KI

1. HAK CIPTA

Jenis Ciptaan	File Contoh Ciptaan	Bentuk	Kapasitas	Persyaratan Fisik
Buku	e-book	pdf	s.d 5 MB	1 (satu) eksemplar Buku
Program Komputer	Cover, program, dan manual penggunaan program	pdf	s.d. 5 MB	1 (satu) buah CD / DVD Aplikasi & 1 (satu) manual book
Ceramah, kuliah, pidato, dan Ciptaan lain yang sejenis dengan itu;	Suara/e-book	mp4/pdf	s.d. 5 MB	1 (satu) buah CD / DVD Audio / Video Rekaman atau 1 (satu) buah transkrip / text
Alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan;	Foto	jpg	s.d. 1 MB	1 (satu) buah (dikertas min. 100gr, Ukuran min. 4R)
Lagu atau musik dengan atau tanpa teks;	Suara/tulisan	mp4/pdf	s.d. 5 MB	1 (satu) buah CD / DVD Lagu / 1 (satu) buah Lirik dengan atau tanpa not balok



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman : <http://www.pnj.ac.id> e-pos : humas@pnj.ac.id

UP2M

**UNIT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT**

No:

Tanggal: Juni 2021

Revisi: 0

Halaman: 21 dari 26

Drama atau drama musikal, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomim;	Video/rekaman	mp4	s.d. 5 MB	1 (satu) buah CD / DVD Video/Rekaman
Seni rupa dalam segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, seni pahat, seni patung, kolase, dan seni terapan;	Foto/gambar	jpg	s.d. 1 MB	1 (satu) buah (dikertas min. 100gr, Ukuran min. 4R)
Arsitektur	Foto/gambar	jpg/pdf	s.d. 1 MB	1 (satu) buah Ukuran Real
Peta	Foto/Gambar/program	jpg/pdf	s.d. 5 MB	1 (satu) buah Ukuran Real Peta
Seni batik	Foto/Gambar	jpg	s.d. 1 MB	1 (satu) buah (dikertas min. 100gr, Ukuran min. 4R)
Fotografi	Foto/Gambar	jpg	s.d. 1 MB	1 (satu) buah (dikertas min. 100gr, Ukuran min. 4R)
Sinematografi	Video/rekaman	mp4	s.d. 5 MB	1 (satu) buah CD / DVD Video/Rekaman



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman : <http://www.pnj.ac.id> e-pos : humas@pnj.ac.id

UP2M	UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	No:
		Tanggal: Juni 2021
		Revisi: 0
		Halaman: 22 dari 26

Terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, dan karya lain dari hasil pengalih wujudan.	Dokumen	pdf	s.d. 5 MB	1 (satu) Dokumen
Database	Meta data, kompilasi ciptaan	pdf	s.d. 5 MB	
Rekaman suara dan/atau gambar atas suatu pertunjukan	Video/rekaman	mp4	s.d. 5 MB	1 (satu) buah CD / DVD Audio / Video Rekaman
Rekaman Suara atau rekaman bunyi yang dihasilkan oleh Produser rekaman	Video/rekaman	mp4	s.d. 5 MB	1 (satu) buah CD / DVD Audio / Video Rekaman
Karya Siaran yang dihasilkan oleh Lembaga Penyiaran	Video/rekaman	mp4	s.d. 5 MB	1 (satu) buah CD / DVD Audio / Video Rekaman

Keterangan :

- Softfile* disertakan
- Terhadap contoh ciptaan yang filenya **lebih dari 5 MB, Wajib di Compress** hingga mencapai 5 MB, serta melampirkan **2 (dua) buah persyaratan fisik Contoh Ciptaan**. Untuk **Jenis Ciptaan Buku**, jika file **melebihi 5 MB** maka yang dilampirkan dalam file contoh ciptaan hanya **cover** dan **daftar isi**. Untuk **Jenis Ciptaan Program Komputer**, jika file **melebihi 5 MB** maka yang dilampirkan dalam file contoh ciptaan hanya **manual book penggunaan**.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id						
UP2M	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="438 461 1008 656" style="text-align: center; vertical-align: middle;"> UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT </td> <td data-bbox="1008 461 1436 656"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">No:</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Tanggal: Juni 2021</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Revisi: 0</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Halaman: 23 dari 26</td> </tr> </table> </td> </tr> </table>	UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">No:</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Tanggal: Juni 2021</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Revisi: 0</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Halaman: 23 dari 26</td> </tr> </table>	No:	Tanggal: Juni 2021	Revisi: 0	Halaman: 23 dari 26
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">No:</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Tanggal: Juni 2021</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Revisi: 0</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Halaman: 23 dari 26</td> </tr> </table>	No:	Tanggal: Juni 2021	Revisi: 0	Halaman: 23 dari 26		
No:							
Tanggal: Juni 2021							
Revisi: 0							
Halaman: 23 dari 26							

Pendaftaran akan diproses, JIKA sudah terpenuhi seluruh persyaratan yang dibutuhkan / diminta.

2. PATEN

- a. Mengunduh Form Paten (jika lebih dari 5 Inventor), dan kelengkapan lainnya pada :
atau dapat menghubungi langsung **wahana HKI (wa : email:)**
- b. Melampirkan **Drafting Paten** yang berisi **Deskripsi, Klaim, Abstrak, dan Gambar (jika ada)**, dibuat terpisah kedalam beberapa file (.pdf) dengan nama masing-masing, serta dimasukkan kedalam satu folder.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai Deskripsi, Klaim, dan Abstrak

Deskripsi adalah uraian lengkap tentang invensi yang dimintakan paten. Uraian tersebut mencakup :

1. Judul invensi, yaitu susunan kata-kata yang dipilih untuk menjadi topik invensi
2. Bidang teknik invensi, yaitu menyatakan tentang bidang teknik yang berkaitan dengan invensi
3. Latar belakang invensi yang mengungkapkan tentang invensi terdahulu beserta kelemahannya dan bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut yang merupakan tujuan dari invensi
4. Uraian singkat invensi yang menguraikan secara ringkas tentang fitur-fitur dari klaim mandiri
5. Uraian singkat gambar (bila ada) yang menjelaskan secara ringkas keadaan seluruh gambar yang disertakan
6. Uraian lengkap invensi yang mengungkapkan isi invensi sejas-jelasnya terutama fitur yang terdapat pada invensi tersebut dan gambar yang disertakan digunakan untuk membantu memperjelas invensi

Klaim adalah bagian dari permohonan yang menggambarkan inti invensi yang dimintakan perlindungan hukum, yang harus diuraikan secara jelas dan harus didukung oleh deskripsi. Dalam penulisannya, klaim dapat ditulis dalam dua cara :

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id		
UP2M	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="440 465 1008 656" style="text-align: center; vertical-align: middle;"> UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT </td> <td data-bbox="1008 465 1439 656"> No: <hr/> Tanggal: Juni 2021 Revisi: 0 Halaman: 24 dari 26 </td> </tr> </table>	UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	No: <hr/> Tanggal: Juni 2021 Revisi: 0 Halaman: 24 dari 26
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	No: <hr/> Tanggal: Juni 2021 Revisi: 0 Halaman: 24 dari 26		

1. Klaim mandiri dapat ditulis dalam dua bagian. Bagian pertama, mengungkapkan tentang fitur invensi terlebih dahulu dan bagian kedua mengungkapkan tentang fitur invensi merupakan ciri invensi yang diajukan. Dalam penulisannya, dimulai dari keistimewaan yang paling luas (*broadest*) lalu diikuti dengan keistimewaan yang lebih spesifik (*narrower*). Klaim turunan mengungkapkan fitur yang lebih spesifik dari pada keistimewaan pada klaim mandiri dan ditulis secara terpisah dari klaim mandirinya
2. Klaim mandiri dapat ditulis dalam satu bagian dan mengungkapkan secara langsung keistimewaan invensi tanpa menyebutkan keistimewaan dari invensi terdahulu. Cara penulisannya biasanya juga dimulai dari keistimewaan yang paling luas lalu diikuti dengan keistimewaan yang lebih spesifik. Penulisan klaim turunannya, sama dengan penulisan pada cara 1 tersebut diatas

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan klaim adalah :

1. Klaim tidak boleh berisi gambar atau grafik tetapi boleh berisi tabel, rumus matematika ataupun rumus kimia
2. Klaim tidak boleh berisi kata-kata yang sifatnya meragukan

□ **Abstrak** adalah bagian dari spesifikasi paten yang akan disertakan dalam lembaran pengumuman yang merupakan ringkasan uraian lengkap penemuan, yang ditulis secara terpisah dari uraian invensi. Abstrak tersebut ditulis tidak lebih dari 200 (dua ratus) kata, yang dimulai dengan judul invensi sesuai dengan judul yang ada pada deskripsi invensi. Isi abstrak invensi merupakan intisari dari deskripsi dan klaim- klaim invensi, paling tidak sama dengan klaim mandirinya. Rumus kimia atau matematika yang benar-benar diperlukan, dapat dimasukkan kedalam abstrak. Dalam abstrak, tidak boleh ada kata-kata di luar lingkup invensi, terdapat kata-kata sanjungan, reklame atau bersifat subyektivitas orang yang mengajukan permohonan paten. Jika dalam abstrak menunjuk beberapa keterangan bagian- bagian dari gambar maka harus mencantumkan indikasi penomoran dari bagian gambar yang ditunjuk dan diberikan dalam tanda kurung. Disamping itu, jika diperukan gambar secara penuh disertakan dalam abstrak, maka gambar dimaksud harus dicantumkan nomor gambarnya.

Persyaratan fisik mengenai penulisan **deskripsi, klaim, dan abstrak** serta pembuatan gambar ditetapkan sebagai berikut :

1. Menggunakan font Courier New
2. Dari setiap lembar kertas, hanya salah satu mukanya saja yang boleh dipergunakan untuk penulisan deskripsi, klaim dan abstrak serta pembuatan gambar

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>					
<h1>UP2M</h1>	<h2>UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</h2>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">No:</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Tanggal: Juni 2021</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Revisi: 0</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Halaman: 25 dari 26</td> </tr> </table>	No:	Tanggal: Juni 2021	Revisi: 0	Halaman: 25 dari 26
No:						
Tanggal: Juni 2021						
Revisi: 0						
Halaman: 25 dari 26						

3. Deskripsi, klaim, dan abstrak diketik terpisah dengan ukuran kertas A4 (29,7 cm x 21 cm) dengan jarak sebagai berikut :
 - Dari pinggir atas 2 cm (maksimal 4 cm)
 - Dari pinggir bawah 2 cm (maksimal 3 cm)
 - Dari pinggir kiri 2,5 cm (maksimal 4 cm)
 - Dari pinggir kanan 2 cm (maksimal 3 cm)
4. Di pinggir kiri dari pengetikan uraian invensi, klaim, dan abstrak setiap lima barisnya harus diberi nomor baris yang disetiap halaman baru selalu dimulai dari awal
5. Pengetikan harus dengan jarak antar baris 1,5 spasi dan ukuran tinggi huruf minimum 0,21 cm
6. Tanda-tanda dengan garis, rumus kimia atau matematika dan tanda-tanda tersebut dapat ditulis dengan tangan, kemudian discan, dan dimasukkan ke dalam file.
7. Gambar harus dibuat dengan tinta hitam dengan ukuran A4 dan dengan jarak sebagai berikut :
 - Dari pinggir atas 2,5 cm
 - Dari pinggir bawah 1 cm
 - Dari pinggir kiri 2,5 cm
 - Dari pinggir kanan 1,5 cm
8. Setiap istilah yang dipergunakan dalam deskripsi, klaim, abstrak dan gambar harus konsisten satu sama lain

3. DESAIN INDUSTRI

1. Mengisi form desain industri atau dapat menghubungi langsung **Wahana HKI** (WA : , email..)
2. **Melampirkan file (jpg/pdf)** gambar / foto produk 6 (enam) tampak untuk produk 4 Dimensi, dan 2 (dua) tampak untuk produk 2 Dimensi, disatukan kedalam folder (.rar) (ukuran file total tidak boleh lebih dari 5 MB)
Kriteria gambar :
 - Diperkenankan dalam bentuk *potrait* atau *landscape*
 - **Tidak diperkenankan mencantumkan merek** didalam gambar

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p style="text-align: center; font-size: 2em;">UP2M</p>	<p style="text-align: center;">UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	No:
		Tanggal: Juni 2021
		Revisi: 0
		Halaman: 26 dari 26

- **WAJIB** mencantumkan keterangan **6 (enam) tampak gambar** (tampak depan, tampak belakang, tampak samping kiri, tampak samping kanan, tampak atas, tampak perspektif, dll) pada nama file (.jpg / .pdf),
- Untuk **produk prototipe** diwajibkan **background putih / tanpa background**, sedangkan untuk **produk jadi** disesuaikan dengan foto produk

4. **MEREK**

1. Mengisi form pendaftaran Merek atau atau dapat menghubungi langsung **Wahana HKI** (WA : , email..)
2. Melampirkan Merek (gambar/logo), ukuran file total tidak lebih dari 5MB.

LAMPIRAN 1 Diagram Alur Pengajuan HKI Melalui UP2M

Diagram Alur Pengajuan HKI melalui UP2M



CONTOH DRAFTING PATEN

Deskripsi

KINCIR ANGIN KERJA GANDA (*DOUBLE ACTING*) SEBAGAI PENGGERAK POMPA PISTON

5 Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berhubungan dengan suatu kincir angin kerja ganda (*double acting*) untuk menaikkan air dan dapat difungsikan untuk menambah oksigen terlarut dalam air pada areal tambak dalam upaya untuk mendapatkan energi alternatif, dengan konstruksi yang sederhana, dapat menangkap angin dari segala arah, dirangkai dengan piringan roda engkol untuk menagangkan tuas pompa air.

Latar Belakang Invensi

Secara umum alat ini digunakan untuk keperluan usaha bidang perikanan, tambak ikan, tambak garam, maupun industri pertanian. Saat ini untuk menggerakkan alat-alat industri perikanan dan pertanian menggunakan diesel yang menggunakan bahan bakar minyak atau memakai energi listrik. Penggunaan bahan bakar minyak maupun energi listrik tersebut memerlukan biaya operasional dan biaya perawatan yang cukup tinggi dan menimbulkan polusi udara. Sehingga perlu diupayakan peralatan dengan energi alternatif yang murah tidak menimbulkan polusi, jumlahnya melimpah, dan ramah lingkungan.

Pemanfaatan aliran angin pantai, darat dan pegunungan untuk keperluan industri sudah ada, tetapi untuk memanfaatkan energi ini yang lebih efektif dan mendapatkan hasil yang maksimal, diperlukan peralatan inovasi baru yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan kincir angin yang sudah ada selama ini untuk kebutuhan yang sederhana banyak kelemahan dari segi desain yang kemiringan sudu-sudunya dan jumlahnya tidak sesuai dengan kemampuan aliran angin yang tersedia sehingga energi yang diperoleh kurang maksimal. Pada kincir angin *double acting* ini, jika arah angin berubah kerangka kincir akan berputar mengikuti arah aliran angin. Untuk menghindari terpaan aliran angin yang datang dari samping dan agar sudu kincir selalu menghadap arah aliran angin, peralatan ini dilengkapi dengan komponen pengarah angin. Hal ini bertujuan untuk menambah efisiensi kekuatan energi aliran angin dan peralatan ini dapat berputar secara maksimal jika menghadap ke arah aliran angin.

Masalah-masalah tersebut di atas telah dapat diselesaikan dengan peralatan menurut invensi ini ini kerangka kincir yang bisa berputar mengikuti arah aliran angin. Lagi pula sudut kemiringan sudu-sudu kincir dan jumlah sudu-sudu kincir dapat mendukung memudahkan mengkonversi energi aliran angin yang searah
5 menjadi energi gerak putar. Model peralatan ini dibandingkan peralatan yang sudah ada mempunyai kelebihan antara lain sudu (baling-baling) beserta kerangka kincir ini dapat berputar mengikuti arah angin apalagi kincir ini dilengkapi sirip pengarah angin agar dapat memanfaatkan energy aliran angin secara maksimal. Karena peralatan invensi ini secara permanen di tanam di tanah dengan
10 pengecoran beton memungkinkan energi tersebut bisa ditransfer dengan menggunakan poros engkol untuk menggerakkan pompa air (untuk menaikkan air) atau pompa angina (untuk menambah oksigen terlarut dalam air) sesuai dengan kebutuhan pengguna. Peralatan invensi ini tidak memerlukan biaya operasional dan perawatan yang tinggi dan mampu bekerja siang malam secara terus menerus
15 sehingga pengoperasian peralatan ini bisa multi guna, kedua sisi untuk menggerakkan pompa air atau satu sisi sebelah untuk menggerakkan pompa air dan sisi lainnya untuk pompa angin.

Ringkasan Invensi

20 Invensi ini merupakan suatu peralatan untuk memanfaatkan energi aliran angin dari segala arah yang mempunyai arah gerak gaya lurus atau aliran searah diubah oleh baling-baling peralatan ini menjadi gaya gerak putar, kemudian energi ditransfer menggunakan piringan dan poros engkol untuk menggerakkan sistem pompa air.

25 Peralatan menurut invensi ini terutama terdiri dari beberapa baling-baling yang terangkai dalam satu kerangka bulat pada satu poros/as, selanjutnya poros tersebut bisa berputar karena baling-baling yang tersusun pada kerangka dengan kemiringan pada derajat tertentu tersebut terdorong aliran angin ke belakang yang mengakibatkan sudu-sudu (baling-baling) bergerak ke samping silih berganti
30 sehingga menjadi sebuah putaran.

Baling-baling ini mempunyai lengkungan tertentu, dan ditempatkan pada kerangka bulat dengan kemiringan tertentu sehingga dapat menangkap energialiran angin gerak lurus, dan mengubah menjadi gerak putar yang kuat.

5 Dengan bantuan kerangka bulat ini memudahkan penempatan posisi baling-baling, dapat diatur derajat kemiringan sedemikian rupa, sehingga posisi baling-baling tidak mudah berubah kena terpaan angin.

Ketepatan penempatan posisi sudu-sudu pada kemiringan derajat tertentu di kerangka bulat, dan kelengkungan sudu-sudu merupakan kunci utama alat ini untuk bisa berputar dengan perolehan energi yang kuat.

10 Peralatan menurut invensi ini beserta metode pembuatannya, dan cara penggunaannya akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini mengacu pada gambar-gambar berikut ini yang merupakan salah satu (tetapi bukan satu-satunya) perwujudan sebaiknya dari invensi ini ini.

15 **Uraian Singkat Gambar**

Gambar 1: Pandangan tampak samping dan komponen utama ini menunjukkan penangkapan energi secara maksimal menghadap aliran angin dari depan.

20 Gambar 2: Pandangan tampak depan agak menyamping dari peralatan kincir angin Double Acting sebagai penggerak pompa piston lengkap dengan komponennya.

Gambar 3: Menunjukkan komponen-komponen kincir menurut temuan ini setelah dilepas dari kerangka.

25 **Uraian Lengkap Invensi**

Dengan mengacu kepada Gambar 1 unsur-unsur utama peralatan system enam sudu-sudu mempunyai kelengkungan tertentu menurut invensi ini ini maupun metode pembuatannya akan dijelaskan lebih lanjut, dimana setiap sudu-sudu (1) tepinya mempunyai kelengkungan tertentu yang dapat mengubah energi searah aliran angin menjadi gerak putar.

Sudu-sudu (1) tersebut dipasang pada kerangka dan ditanam dengan sebuah poros kincir (12) sehingga sudu-sudu tersebut terpasang dengan

kedudukan yang permanen tidak mudah berubah jika kena terpaan angin. Posisi kedudukan sudu-sudu (1) sangat menentukan efisien penangkapan energi aliran angin. Untuk menentukan lebar sudu-sudu (1) ditentukan oleh seberapa besar kepekaan reaksi kincir oleh aliran angin yang diinginkan, semakin lebar sudu-
5 sudu semakin peka terhadap aliran angin. Sedangkan panjang sudu-sudu (1) ditentukan oleh berapa besar energi dibutuhkan untuk memutar alat yang menjadi beban kerja kincir ini semakin besar beban kerja alat harus diimbangi dengan semakin panjang sudu-sudu (1). Jumlah sudu-sudu (1) ditentukan oleh berapa kecepatan putaran poros kincir (12) per menit yang diperlukan untuk memutar
10 peralatan yang digerakan oleh kincir.

Bagian peralatan yang digunakan untuk menyalurkan energi putaran kincir disebut poros kincir (12). Poros kincir ini berbentuk silinder dan panjang menyesuaikan desain bahan terbuat dari benda keras yang mampu menahan beban berat kincir pada saat penyaluran energi. Poros kincir ditempatkan diantara dua
15 batang balok kerangka (9) di dekat ujung poros kincir di pasang bearing kanan kiri sedangkan rumah bearing dipasang pada dua balok kiri kanan pada kerangka. Pada ujung poros kincir (12) kanan kiri dipasang piringan roda engkol (2). Piringan Roda engkol (2) yang menurut temuan ini ini berfungsi untuk mengubah energi gerak putar menjadi gerak lurus ini memungkinkan energi gerak
20 putar yang dihasilkan oleh putaran kincir untuk menggerakkan pompa air. Piringan roda engkol (2) di tengah dan di tepi diberi lubang. Lubang yang di tengah tempat menancapnya poros kincir (12), sedangkan lubang di tepi tempat untuk menancapkan poros engkol (bentuknya kecil) berfungsi sebagai perangkai batang eksentrik (3).

25 Alat untuk menyalurkan energi gerak lurus dari piringan roda engkol (2) ke batang piston (5) menurut temuan ini ini disebut batang eksentrik (3). Batang eksentrik (3) terbuat dari batang baja yang panjangnya menyesuaikan desain, jumlahnya dua batang terletak sebelah kiri dan kanan di luar kerangka, pada ujung-ujung batang eksentrik (3) terdapat lubang. Lubang yang atas untuk
30 memasang poros beserta baut agar dapat terangkai dengan piringan roda engkol (2), sedangkan lubang bagian bawah poros beserta baut agar dapat terangkai dengan batang piston pompa (5). Batang eksentrik (3) ini gerakannya tidak persis

gerak lurus ke atas dan ke bawah. Batang eksentrik bagian atas akan bergerak ke atas bawah dan juga bergerak ke samping kanan dan kiri. Karena batang eksentrik (3) gerakannya menyesuaikan dengan gerakan piringan eksentrik (2), sedangkan ujung batang eksentrik (3) bagian bawah akan bergerak lurus keatas dan ke
5 bawah.

Komponen untuk mengatur agar ujung bawah batang eksentrik (3) dapat bergerak tegak lurus ke atas dan ke bawah menurut temuan ini ini disebut batang unkit (4). Adapun batang unkit (4) ini berbentuk balok segi panjang yang terbuat dari benda keras, ukuran lebar, tebal dan panjang menyesuaikan
10 dengan desain. Batang unkit (4) ini terdapat empat lubang yang posisinya ada di ujung kanan dan kiri tengah batang. Lubang sebelah kanan dan kiri sebagai tempat kedudukan baut untuk merangkai batang unkit (4) dengan lubang kiri, kanan yang terdapat pada batang eksentrik (3), kemudian dua komponen tersebut dirangkai dengan bantuan alat yang disebut pelurus batang eksentrik (15). Lubang
15 batang unkit (4) yang di tengah untuk menempatkan poros batang unkit (13) ke penyangga poros batang unkit. Penyangga batang unkit ini ditempatkan pada tengah kerangka bagian dasar berfungsi untuk mempertahankan posisi batangan unkit (4) tetap pada posisi kalau ada gerakan dari roda engkol (2). Jika digambarkan kerjanya batang unkit (4) ini seperti mainan anak jungkat-jungkit,
20 karena apabila ujung batang unkit (4) kiri ditarik ke atas oleh roda engkol (2) sebelah kiri maka ujung batang unkit sebelah kanan akan turun ke bawah beserta piringan roda engkol sebelah kanan. Komponen alat ini akan bergerak naik turun secara terus menerus.

Alat untuk mengangkat air ke suatu ketinggian menurut temuan ini ini
25 disebut pompa air (6). Pompa air (6) ini terbuat dari tabung panjang dan diameter disesuaikan dengan desain. Tabung pompa air (6) ini dipasang secara vertikal pada kerangka (9). Pompa air (6) mempunyai komponen-komponen sebagai berikut: tabung pompa ini terbuat dari pipa ujung bawah berlubang dan pipa bagian atas diberi sambungan pipa berbentuk (T) sebagai tempat penyambungan pipa
30 pengalir di dalam pipa pompa air (6) terdapat dua katup yang pertama berada ditengah piston (7) dan katup yang ke dua ditempatkan di ujung pipa pompa air (6) alat ini dinamakan katup balik (8). Katup balik ini berfungsi menahan air agar

tidak turun setelah dihisap oleh piston. Untuk menghubungkan piston (7) dengan pelurus batang ungit menggunakan alat disebut batang piston (5).

Alat untuk merangkai komponen-komponen kincir ini disebut kerangka (9). Kerangka (9) ini terbuat dari material berbentuk balok persegi jumlahnya empat batang yang dua batang dipasang tegak lurus dan yang dua lagi dipasang medatar, batang-batang persegi ini disambung sehingga membentuk huruf (H). Batang persegi yang posisinya tegak lurus kiri kanan ujung sebelah atas diberi lubang bulat untuk penempatan rumah bearing poros kincir (12), sedangkan yang sebelah bawah diberi lubang segi panjang untuk tempat pergeseran batang ungit (4). Batang kerangka yang dipasang mendatar diberi tiga lubang. Lubang tersebut terletak di ujung sisi kiri kanan dan yang satunya ada ditengah. Fungsi lubang ujung kiri dan kanan untuk menempatkan tabung pompa air (6) kiri-kanan.

Alat yang digunakan untuk menopang gerakan putar kerangka kincir (9) menurut temuan kini ini disebut roller (13). Roller (13) ini terbuat dari pipa baja yang ujung atas bagian bawah berlubang. Roller (13) ini dipasang di lubang bagian tengah pada batang kerangka yang mendatar. Lubang pipa roller atasbawah diberi rumah bearing fungsinya untuk menempatkan tiang penyangga kincir (10). Posisi tiang penyangga (10) masuk ke dalam lubang bearing yang ada di pipa roller, sehingga dua komponen alat tersebut dapat berputar.

Alat untuk menopang seluruh komponen kincir beserta aktivitasnya menurut temuan kini ini disebut tiang penyangga kincir (10). Penempatan posisi tiang penyangga (10) masuk ke dalam lubang bearing yang ada di pipa roller, sehingga semua beban berat kincir dan kerangka (9) ditahan oleh tiang penyangga (10). Selajutnya agar posisi kincir tidak bergerak jika terkena terpaan aliran angin maka tiang penyangga (10) ditanam kedalam tanah dengan pengecoran.

Alat untuk mengarahkan kincir agar selalu menghadap ke arah aliran angin menurut temuan kini ini disebut pengarah angin (11). Pengarah angin ini bentuknya seperti bendera terbuat dari pelat baja dipasang pada salah satu batang kerangka yang tegak lurus dibagian ujung atas pada posisi dibelakang kincir.

Penggunaan peralatan menurut invensi kini ini dapat dibagi atas dua tahap yaitu, pertama perakitan peralatan ini pada konstruksi pendukung, dan kedua mekanisme kerja kopian-kopian alat ini yang mendukung peralatan ini dapat

merubah aliran angin lurus menjadi gerak putar, dan dapat menggerakkan dua alat pompa dalam sekali kerja.

Pada tahap pertama (lihat gambar 3) enam daun sudu-sudu (1) diikat dengan baut pada kerangka penguat sudu-sudu, setelah dibaut kuat kemudian ujung sudu-sudu bagian bawah yang sudah ada lubangnya di masukan lubang-lubang baut yang terdapat di piringan tempat merakit sudu-sudu. Sehingga terbentuk seperti kipas dengan enam baling-baling yang posisinya jarak sudu-sudu yang satu dengan yang lainnya 60 derajat. Selanjutnya poros kincir (12) dimasukan kedalam lubang yang terdapat ditengah piringan kincir, setelah pekerjaan ini selesai baru dilakukan perakitan kerangka kincir (9).

Perakitan kerangka (9) pada gambar 3 dimulai dari memasukkan dua batang kerangka (9) yang posisinya berdiri tegak lurus kedalam lubang segi empat yang terdapat pada batang kerangka (9) yang posisinya mendatar bagian atas, sampai ujung batang bagian bawah menempel pada batang kerangka bawah yang posisinya mendatar. Selanjutnya penyanggah poros batang unkit dimasukkan kedalam lubang persegi empat yang terdapat pada batang kerangka (9) posisi mendatar bagian atas. Batang penguat juga dilekatkan pada batang kerangka (9) yang posisinya mendatar atas bawah sehingga menjadi rangkaian kerangka yang kokoh dan mampu menopang operasi kincir angin dan peralatan yang digerakkan oleh alat ini.

Batang unkit (4) dimasukan ke dalam poros batang unkit. Batang unkit (4) terdapat lubang-lubang yang posisinya dua ada di tengah dan dua lagi ada di bagian tepi samping kiri dan kanan. Lubang batang unkit (4) tengah dimasukan kedalam lubang poros batang unkit kemudian dikunci dengan baja selinder sebagai as, sehingga batang unkit (4) pada sisi kanan kiri bisa bergerak naik turun secara bergantian.

Pipa roller ini dimasukan ke dalam lubang batang kerangka (9) bagian bawah yang posisinya mendatar dan dikunci. Pipa roller ujung bagian atas dipasang roller bearing. Roller bearing ini berfungsi untuk memudahkan gerakan memutar kerangka kincir (9) untuk mengikuti gerakan perubahan arah angin yang menerpa kincir ini.

Pompa air (6) mempunyai lima bagian komponen utama yang terdiri dari tabung pompa, piston, batang piston, katup balik, dan saluran pengalir. Piston dirangkai dengan batang piston (5) kemudian dimasukkan ke dalam tabung pompa (6). Ujung tabung pompa (6) bagian atas disambung dengan pipa penyambung bentuk (T). Pipa penyambung (T), sedangkan lubang pipa sambungan (T) bagian 5 tengah dipasang pipa pengalir (12). Katup balik (8) dipasang pada ujung tabung pompa (6) fungsi alat ini untuk menahan air yang dihisap oleh piston ke atas supaya air tidak jatuh kembali ke bawah, karena pada waktu piston bergerak kebawah katup ini menutup, sehingga air akan menekan ke atas dan membuka 10 katup yang terdapat pada piston, hal inilah yang menyebabkan air mengalir ke atas.

Tiang penyangga (10) baja silinder ini ujung atasnya dimasukkan ke dalam pipa roller hingga sampai masuk ke dalam bearing roller, sedangkan ujung bagian bawah ditanam ke tanah dengan pengecoran beton agar posisi tiang penyangga (10) 15 tidak akan berubah jika terjadi gerakan kincir beserta gerakan kerangkanya (9), karena alat ini akan menopang keseluruhan beban dari kincir dan peralatannya.

Pada tahap kedua (lihat gambar 3) cara memasang alat ini ke konstruksi pendukung, mula-mula tiang penyangga (10) ditanam di dasar sungai, tepi pantai atau danau dengan membuat lubang. Tiang penyangga (10) dimasukkan ke lubang 20 tersebut kemudian diadakan pengecoran beton ditunggu hingga keras. Selanjutnya kerangka (9) yang sudah terakit antara komponen-komponen kerangka seperti batang kerangka, poros batang ungkit, batang ungkit, batang penguat kerangka, dan pipa roller yang membentuk rangkaian kerangka (lihat gambar 3) dan siap untuk dipasang ke tiang penyangga (10), selanjut kerangka (9) diangkat kemudian 25 lubang pipa roller bagian bawah dimasukkan ke ujung tiang penyangga (10) hingga kedudukan kerangka pada tiang penyangga (10) pada posisi tegak lurus yang sempurna.

Cara memasang kincir (1) ke konstruksi kerangka adalah sebagai berikut: Kincir angin (1) yang sudu-sudunya sudah terangkai dalam piringan dimasukkan 30 ke poros kincir (12) melalui lubang yang ada di tengah piringan kincir, kemudian ujung poros kincir (12) sebelah kiri dimasukkan kedalam lubang bearing yang terdapat di ujung batang kerangka (9) yang posisi tegak lurus, dan juga yang

sebelah kanan. Kemudian paling ujung dari poros kincir (12) kiri-kanan dipasang batang eksentrik (3) kemudian dilakukan pengikatan.

5 Cara pemasangan pompa air (6) pada kerangka kincir (9) adalah dengan memasukkan ujung tabung pompa bagian atas kedalam lubang yang terdapat pada batang kerangka yang terpasang pada posisi mendatar bagian atas, selanjutnya ujung bagian bawah pompa di masukkan kedalam lubang yang terdapat pada batang kerangka (9) pada posisi mendatar pada bagian bawah kerangka (9).

10 Dengan cara menggabungkan batang eksentrik (3) ke poros bagian tepi roda engkol (2) kemudian menyambung ujung bawah batang eksentrik (3) ke pelurus batang eksentrik (3) kiri-kanan dengan penguat baut. Setelah pekerjaan ini selesai maka alat kincir angin ini sudah dapat bekerja dan dapat dimanfaatkan.

15

20

25

30

Klaim

1. Suatu kincir angin kerja ganda (*double acting*) untuk memanfaatkan energi aliran angin di udara, terdiri dari kerangka bentuk H persegi panjang tempat meletakkan poros baling-baling (sudu);
5
yang terdiri dari daun baling-baling yang disusun seperti jari-jari lingkaran; daun-daun baling-baling tersebut dirangkai pada suatu piringan; suatu piringan digunakan untuk menempatkan posisi poros kincir.
2. Suatu kincir angin kerja ganda (*double acting*) sebagaimana klaim 1, dimana bahan seluruh komponen alat ini terbuat dari bahan keras yang
10
mampu menahan berat beban alat ini dan terpaan aliran angin.
3. Suatu kincir angin kerja ganda (*double acting*) sebagaimana klaim 1, dimana rangkaian baling-baling digerakkan oleh daun baling-baling yang setiap daun baling-baling sepanjang tepinya diberi cekungan dengan derajat tertentu yang menyebabkan kincir berputar.
- 15
4. Metode pemasangan suatu kincir angin kerja ganda (*double acting*) meliputi langkah-langkah sebagai berikut: membuat pondasi dengan menanam tiang penyangga ke dalam lubang tanah di perkuat dengan pengecoran guna menguatkan kerja baling-baling kincir angin kerja ganda (*double acting*) pada saat mendapat dorongan angin dari depan;
20
menempatkan kerangka kincir berbentuk “ H” ke tiang penyangga dengan memasukkan lubang ujung batang roller bagian bawah ke tiang penyangga; menempatkan kincir pada kerangka dengan memasukan ujung poros kincir angin ke lubang bearing yang terdapat di ujung atas batang kerangka kanan-kiri; menempatkan pompa air pada kerangka H bagian
25
bawah dengan memasukkan ujung batang pompa pada lubang yang terdapat pada batang kerangka yang posisinya mendatar; dan memasang pengarah angin pada ujung bagian atas batang kerangka yang posisinya tegak lurus.
5. Metode pemasangan suatu kincir angin kerja ganda (*double acting*)
30
sebagaimana klaim 4, dimana merangkai poros engkol kincir dan pompa air dihubungkan dengan batang eksentrik dan batang pelurus.

Abstrak

KINCIR ANGIN KERJA GANDA (*DOUBLE ACTING*) SEBAGAI PENGGERAK POMPA PISTON

- 5 Suatu peralatan untuk memanfaatkan aliran angin, terdiri dari beberapa baling- baling yang terangkai dalam suatu poros. Tiap-tiap baling-baling bagian tepi dibari cekungan (lipatan) dengan derajat tertentu yang disusun sedemikian rupa, sehingga dapat merubah energi searah aliran angin diubah menjadi energi gerak putar. Cekungan (lipatan) sudu baling-baling ini jika mendapat dorongan energi
- 10 angin dari depan akan dipelantingkan ke samping, sehingga menimbulkan dayadorong kesamping dan menggeser posisi sudu baling-baling dari posisi semula, karena sudu baling-baling jumlahnya banyak maka pergeseran ini terjadi secara serempak dan akhirnya menjadi gerakan berputar secara terus-menerus. Gayaputaran poros kincir dirubah menjadi gerak geser tegak lurus dengan menggunakan
- 15 piringan roda engkol dua buah yang dipasang pada ujung poros kincir sebelah kiri dan kanan, selanjutnya gerakan piringan roda engkol diteruskan ke pompa air dengan menggunakan dua batang eksentrik. Untuk mengatur gerak batang eksentrik agar bisa bergeser secara bergatian digunakan batang ungkit. Ujung- ujung batang ungkit dihubungkan dengan dua batang piston yang terdapat pada
- 20 pompa hidrolis sebelah kiri dan kanan, sehingga terjadi gerakan poros kincir yang akan mengakibat gerakan secara berantai pada komponen-koponen kincir. Gerakan dimulai dari pergerakan sudu-sudu baling-baling yang akan memutar poros kincir, poros kincir memutar piringan roda engkol. Piringan roda engkol ini menggerakkan naik-turun batang eksentrik, batang eksentrik menggerakkan
- 25 batang ungkit naik-turun, batang ungkit menaik turunkan batang piston, dan akhirnya pergerakan piston yang naik turun ini menyebabkan mengalirnya air dari bawah diangkat ke atas secara terus menerus pada pompa air bagian kiri dan kanan.

CONTOH FORM PERMINTAAN SUBSTANTIF

**Formulir Permintaan
 Pemeriksaan Substantif Paten**

Diisi oleh petugas
 Tanggal pengajuan :

Dengar ini saya/kami ⁽¹⁾ :	
(71) Nama :	Diisi oleh petugas
Alamat ⁽²⁾ :	[]
Warga Negara :	
Tempor :	
NPWP (jika ada) :	
yang telah mengajukan permintaan paten sendiri, melalui Konsultar HKI :	
(74) Nama Konsultar HKI :	[]
Nomor Konsultan HKI :	[]
dengar :	
(65) Nomor Permintaan Paten :	[]
(22) Tanggal penerimaan permintaan paten :	[]
(54) Judul penemuan :	[]
	Kincir Angin <i>Double Acting</i> sebagai Penggerak Pompa Piston
menyatakan permintaan pemeriksaan substantif untuk permintaan paten tersebut diatas.	[]
Bersama ini, saya/kami sampaikan :	
[] biaya pemeriksaan substantif paten sebesar Rp.	[]
(.....)	
[] biaya klaim yang belum dibayar buah @ Rp.	
sejumlah Rp.	
(.....)	
[] kekurangan-kekurangan lain yang rincian ringkasnya tersebut dalam lampiran formulir ini.	

Yang mengajukan permintaan

(.. ..)

CONTOH FORMULIR PENGAJUAN PATEN

Formulir Permohonan Paten

		<u>Diisi oleh petugas</u>
		Tanggal Pengajuan :
		Nomor permohonan :
Dengan ini saya/kami ¹⁾ :		
(71) Nama :		
Alamat ²⁾ :		
Warga Negara :		
Telepon :		
NPWP :		
Mengajukan permohonan paten/paten sederhana		[]
Yang merupakan permohonan paten Internasional/PCT dengan nomor :		
(74) melalui/tidak melalui *) Konsultan Paten		[]
Nama Badan Hukum ³⁾ :		
Alamat Badan Hukum ²⁾ :		
Nama Konsultan Paten :		
Alamat ²⁾ :		
Nomor Konsultan Paten :		
Telepon / fax :		
(54) dengan judul invensi	Kincir Angin Double Acting sebagai Penggerak Pompa Piston	[]
Permohonan Paten ini merupakan pecahan dari permohonan paten nomor :		[]

<p>(72) Nama dan kewarganegaraan para inventor :</p> <p>..... warga negara</p> <p>..... warga negara</p> <p>..... warga negara</p> <p>..... warga negara</p>	<p><u>Diisi oleh petugas</u></p> <p>[]</p>
<p>(30) Permohonan paten ini diajukan dengan/tidak dengan *) hak prioritas ⁴⁾</p> <p>Negara : Tgl. Penerimaan permohonan Nomor prioritas</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>[]</p>
<p>Bersama ini saya lampirkan ⁵⁾ :</p> <p>I (satu) rangkap :</p> <p>[] surat kuasa</p> <p>[] surat pengalihan hak atas penemuan</p> <p>[] bukti pemilikan hak atas penemuan</p> <p>[] bukti penunjukan negara tujuan (DO/EO)</p> <p>[] dokumen prioritas dan terjemahannya</p> <p>[] dokumen permohonan paten Internasional/PCT</p> <p>[] sertifikat penyimpanan jasad renik dan terjemahannya</p> <p>[] dokumen lain (sebutkan) :</p> <p>dan 3 (tiga) rangkap invensi yang terdiri dari :</p> <p>[X] uraian halaman</p> <p>[X] klaim buah</p> <p>[X] abstrak</p> <p>[X] gambar buah</p>	<p>[]</p>
<p>Saya/kami usulkan, gambar nomor dapat menyertai abstrak pada saat dilakukan pengumuman atas permohonan paten (UU No. 14 Tahun 2001)</p>	<p>[]</p>

Demikian permohonan paten ini saya/kami ajukan
untuk dapat diproses lebih lanjut

Pemohon,

(.)

Keterangan :

- 1] Jika lebih dari satu orang maka cukup satu saja yang dicantumkan dalam formulir ini
sedangkan lainnya harus ditulis pada lampiran tambahan.
- 2] Adalah alamat kedinasan/surat-surat yurat.
- 3] Jika Konsultan Paten yang ditunjuk bekerja pada Badan Hukum tertentu yang bergerak
di bidang konsultan paten maka sebutkan nama Badan Hukum yang bersangkutan.
- 4] Jika lebih dari ruang yang disediakan agar ditulis pada lampiran tambahan.
- 5] Berilah tanda silang pada jenis dokumen yang saudara lampirkan.
- 6] Jika permohonan paten diajukan oleh :
 - Lebih dari satu orang, maka setiap orang ditunjuk oleh kelompok/group
 - Konsultan Paten maka berhak menandatangani adalah konsultan yang terdaftar di
Kantor Paten.

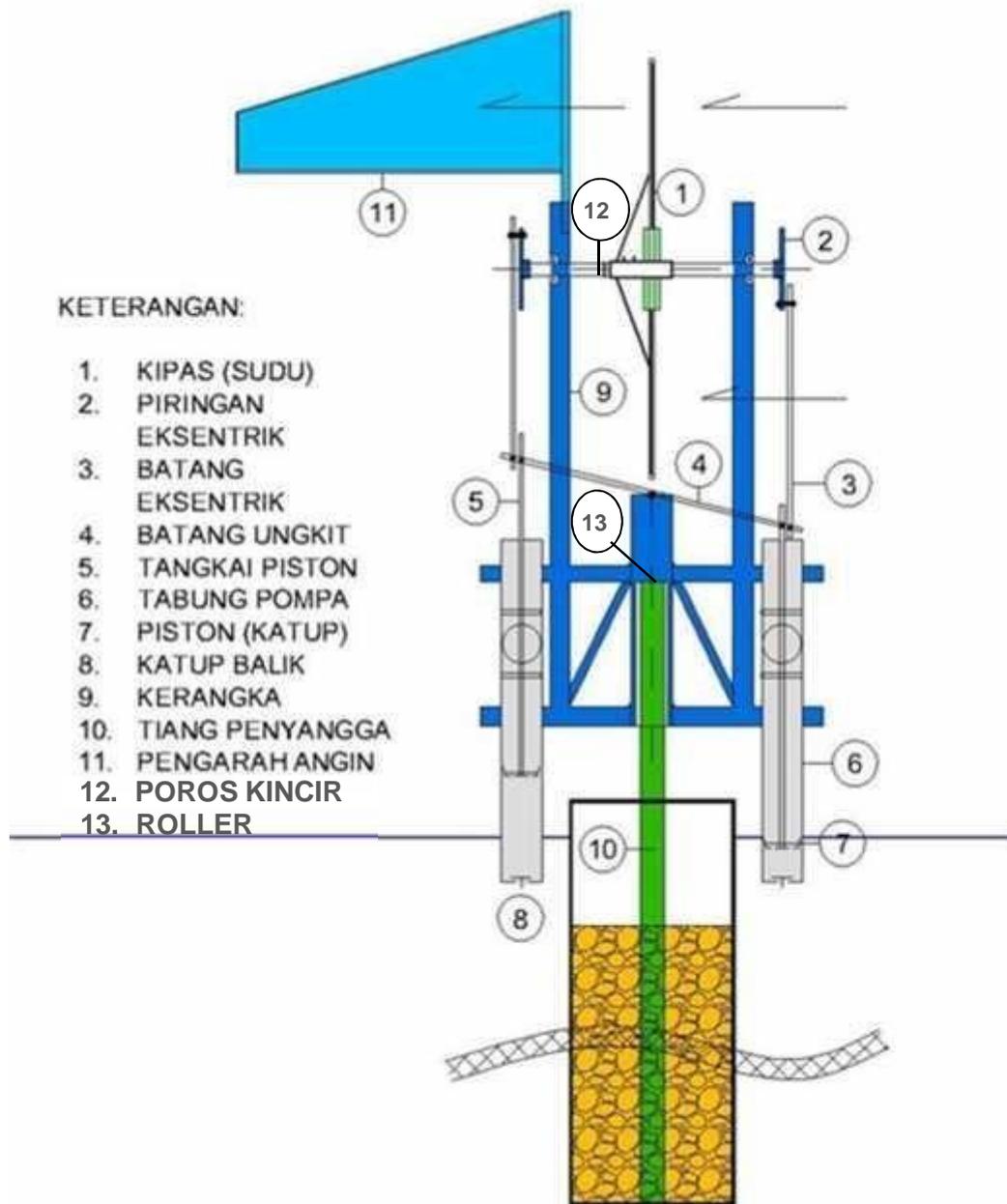
*] Coret yang tidak sesuai

Form No. 001/P/HKI/2000

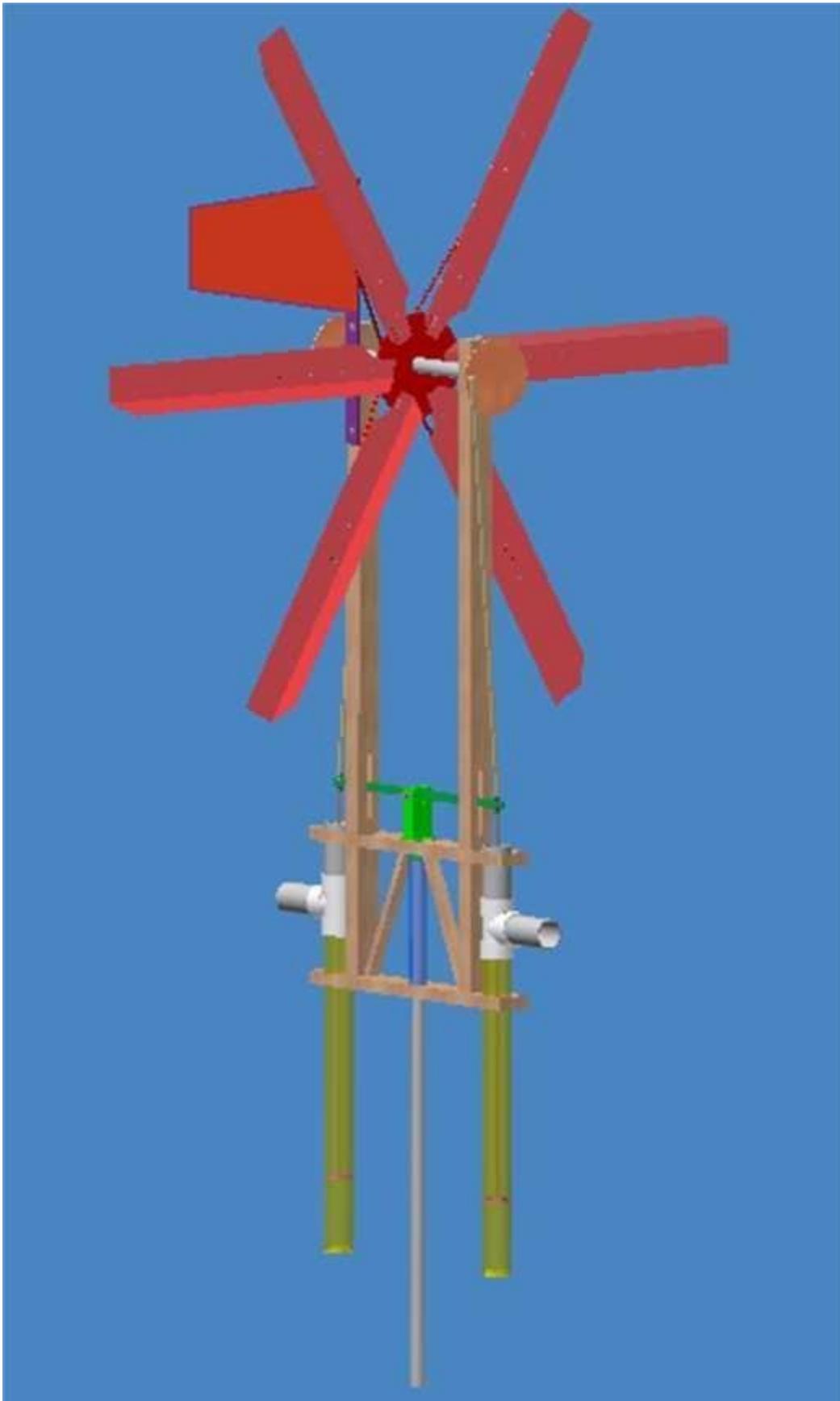
Tidak boleh diperbanyak dengan foto copy.

CONTOH GAMBAR

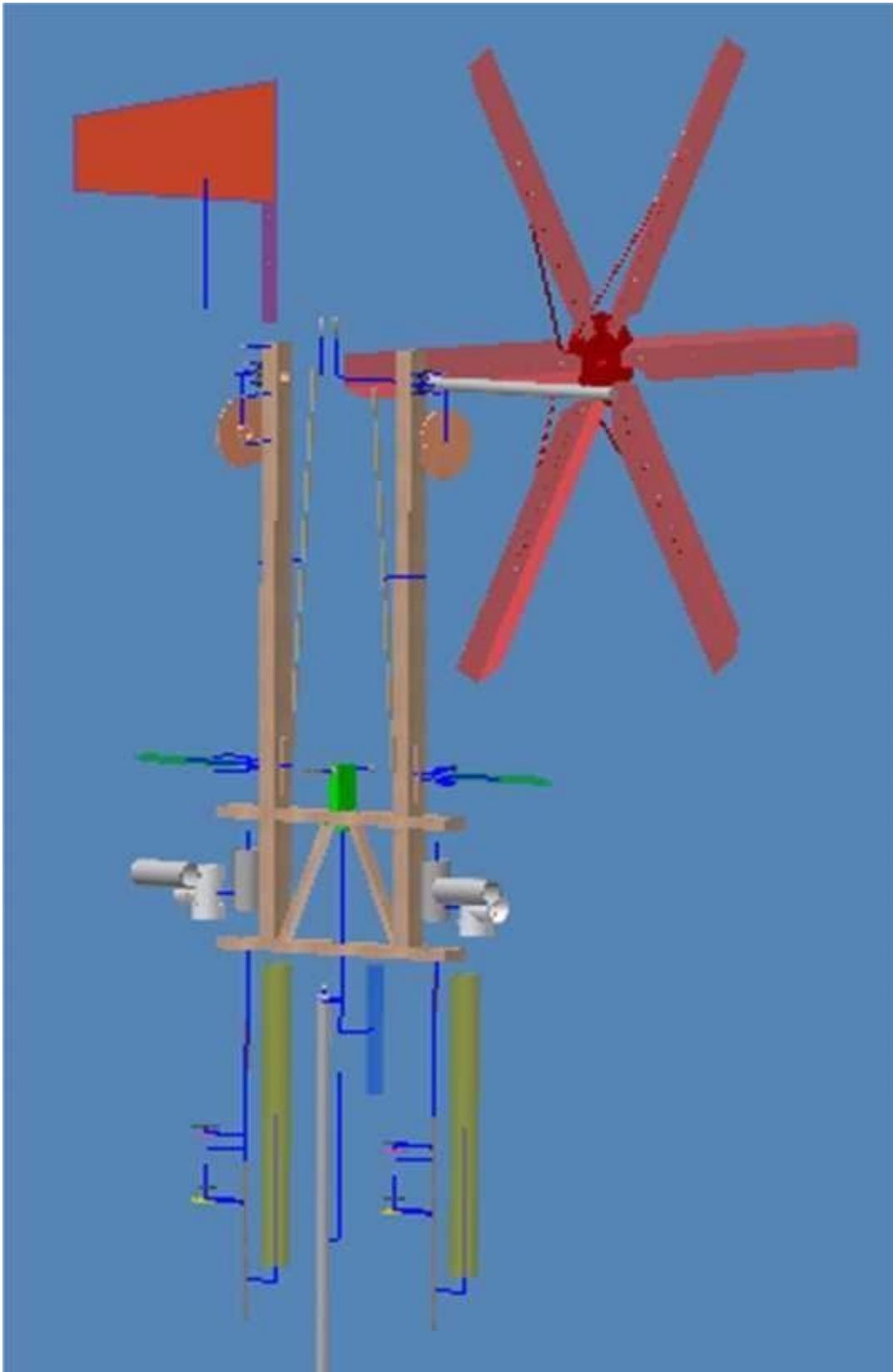
KINCIR ANGIN *DOUBLE ACTING* SEBAGAI PENGGERAK POMPA PISTON



Gambar 1: Pandangan Tampak Samping dan Komponen Utama Ini Menunjukkan Penangkapan Energi Secara Maksimal Menghadap Aliran Angin Dari Depan.



Gambar 2: Pandangan Tampak Depan Agak Menyamping Dari Peralatan Lengkap Dengan Komponennya



Gambar 3: Menunjukkan Koponen-Koponen Kincir Menurut Temuan Ini Setelah Dilepas Dari Kerangka.

CONTOH SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa Paten tersebut di bawah ini adalah benar-benar hasil penemuan saya sendiri yang terwujud berdasarkan Imajinasi, Kreasi, serta segala kemampuan Intelektual yang saya miliki, yang sesuai ketentuan pendaftaran hak Patennya dengan ini saya mengajukan “**Permohonan Pemeriksaan Substantif PATEN**”.

Judul Paten Sederhana: **Kincir Angin *Double Acting* sebagai Penggerak Pompa Piston**

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,
Yang menyatakan,
Penemu

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Adalah sebagai Penemu, berdasarkan imajinasi, kreasi, serta segala kemampuan Intelektual telah mewujudkan suatu hasil/karya intelektual yang disebut Hak Paten

Judul Paten : Kincir Angin *Double Acting* sebagai Penggerak Pompa Piston

Bahwa hak-hak yang ada pada Pendesain, dengan ini diberikan hak-hak yang sama kepada pihak berikut ini yang selanjutnya disebut Pemegang Hak Paten , yaitu :

Nama / Perusahaan :

Alamat :

Guna meneguhkan hak-hak serta memperoleh perlindungan hukum bagi Penemu/inventor dan/Pemegang Hak Paten berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-undang RI No. 14 Tahun 2001 tentang Hak Paten, maka untuk kepentingan dimaksud dengan ini mengajukan permintaan pendaftaran untuk memperoleh hak Paten

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya,

PENEMU/INVETOR

PEMEGANG
HAK PATEN

CONTOH SURAT PENGALIHAN
INVENSI

SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN HAK ATAS INVENSI

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
NIDN :
Pekerjaan :
Alamat Rumah :
Alamat Kantor :
Telpon :

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama inventor yang bertanda tangan dibawah ini, selaku inventor dari invensi berjudul:

Kincir Angin *Double Acting* Sebagai Penggerak Pompa Piston

dan untuk selanjutnya disebut sebagai INVENTOR,

bersama ini menyatakan mengalihkan hak atas invensi tersebut diatas

kepada: Nama :
Alamat :
Telp.Faks :

Dalam hal ini, sesuai dengan kewenangan diwakili oleh....., selaku

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat secara sadar dan sukarela tanpa paksaan daripihak manapun untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Jakarta ,

UNTUK DAN ATAS NAMA
Sentra HKI PT..

INVENTOR,